



## Intisari

Pemerintah daerah kabupaten/kota bertanggung jawab untuk mendistribusikan vaksin COVID-19 ke fasilitas pelayanan Kesehatan dan pos pelayanan vaksinasi COVID-19 di wilayahnya. Pendistribusian dan penyimpanan vaksin, peralatan pendukung, dan logistik harus dilakukan dan dikelola sesuai prosedur yang ditetapkan untuk menjamin kualitas terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyimpanan dan distribusi vaksin COVID-19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai.

Penelitian dilakukan pada Bulan Februari – Maret 2023 dan merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Data yang dikumpulkan berupa data dari hasil observasi dan wawancara terhadap petugas di Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai, Puskesmas Balangnipa dan Puskesmas Samataring. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa uraian singkat, bagan dan *flowchart* dari hasil analisis data dari lembar observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa penyimpanan, distribusi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk vaksin COVID-19 tergolong sangat baik (>75%) berdasarkan aspek yang dinilai. Seluruh petugas yang bertanggung jawab untuk penyimpanan vaksin COVID-19 merupakan apoteker. Meskipun hasil penelitian tergolong sangat baik (>75%) namun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan yakni belum didokumentasikannya kegiatan perawatan rutin, tidak ditandatangani pada kartu suhu, terdapat Puskesmas yang belum mengkalibrasikan thermometer minimal satu kali setahun. Perlu dilakukan peningkatan jumlah sarana dan prasarana serta pelatihan pelaksanaan dan dokumentasi bagi petugas kesehatan yang terlibat dalam penyimpanan dan distribusi.

**Kata Kunci:** Vaksin COVID-19, Penyimpanan, Distribusi, Evaluasi



## **ABSTRACT**

District/municipality governments are responsible for distributing COVID-19 vaccines to healthcare facilities and COVID-19 vaccination centers in their areas. The distribution and storage of vaccines, supporting equipment, and logistics must be carried out and managed according to established procedures to ensure the best quality. The purpose of this study was to determine how the storage and distribution of COVID-19 vaccines at the Sinjai District Health Office.

The study was conducted in February-March 2023 and was a descriptive qualitative study with a cross-sectional research design. Data were collected from observations and interviews with officials at Sinjai District Health Office, Balangnipa Health Centre and Samataring Health Centre. Data analysis was carried out in this study in the form of a brief description, start and flow chart of the results of data analysis from observation sheets and interviews.

Based on the results of the observations and interviews, the storage, distribution, human resources, facilities and infrastructure for the COVID-19 vaccine were found to be very good (>75%) based on the aspects assessed. All those responsible for the storage of the COVID-19 vaccine are pharmacists. Although the results of the study are classified as very good (>75%), there are still aspects that need to be improved, namely: no documentation of routine maintenance activities, no signature on the temperature card, there are Health Centre that have not calibrated the thermometer at least once a year, and the need to increase the number of facilities and infrastructure

**Keywords:** COVID-19 Vaccine, Storage, Distribution, Evaluation